

1 Orang Oknum Bobotoh Perusak GBLA Berhasil di Amankan

Prolite – Polrestabes Bandung berhasil mengamankan oknum bobotoh perusak rumput dan jarring yang ada di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA).

Diketahui beberapa waktu lalu ramai beredar video beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab sedang melakukan pengrusakan fasilitas yang ada di dalam stadion.

Pengrusakan yang terjadi usai laga akhir Liga 1 2024/2025 antara Persib Bandung vs Persis Solo pada Sabtu (2/5) lalu.

Baca Juga: [Jelang Persib Vs Arema 24 April 2026, Farhan Imbau Suporter Tamu Tidak Hadir di Stadion](#)

Dalam video yang di unggah ulang oleh Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi atau yang akrab di sapa KDM ini terlihat jelas oknum yang sedang merusak rumput dan jarring gawang tersebut.

“Sudah diamankan satu orang,” kata Kapolrestabes Bandung Kombes Budi Sartono saat dikonfirmasi, Senin (26/5) dikutip dari CNN Indonesia.

Budi mengatakan saat ini pihaknya tengah memeriksa terduga pelaku tersebut. Selain itu, polisi juga masih memburu terduga pelaku lainnya.

Baca Juga: [Larangan Sahur On The Road Selama Ramadhan 1447 H, Orang Tua Diminta Berperan Aktif](#)

“Masih diperiksa,” katanya.

KDM kali ini geram karena ulah orang tidak bertanggung jawab yang sudah merusak citra Bobotoh.

Dalam hal ini KDM juga mengancam akan membawa pendukung Persib alias Bobotoh yang

sudah merusak rumput dan jarring gawang di GBLA ke ranah hukum pidana atau barak militer.

Ancaman tersebut ia berikan lantaran geram dengan kelakuan tersebut, pasalnya kebahagiaan para pemain dan pendukung belum juga usai kini kebahagiaan tersebut pudar karena kelakuan tersebut.

“Proses pidana atau barak militer adalah solusi untuk Anda sekalian,” tulis Dedi dalam takarir di akun Instagram resmi @dedimulyadi71, Senin (26/5).

Dedi menjelaskan bagi bobotoh yang sudah di atas umur akan dibawa ke ranah pidana jika terbukti bersalah. Sementara bobotoh yang berada di bawah umur dan terbukti tidak bersalah akan dibawa ke barak militer.

“Tunggu aparat akan segera datang untuk melakukan klarifikasi dan pemeriksaan, apabila terbukti itu pidana agar diproses,” ujar Dedi.



Baca Selanjutnya
Prabowo Akan Berikan BSU untuk Pekerja Upah di Bawah Rp 3,5 Juta